

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN SUB TEMA BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN MATERI POKOK MENYIMAK TEKS LISAN UNTUK KELAS IV DI SDN 1 SUKODONO

Yashinta Salsabila

Program Studi S1 Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, email:

yashinta.17010024043@mhs.unesa.ac.id

Citra Fitri Kholidya

Program Studi S1 Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, email:

citrakholidya@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Media Audio Pembelajaran dan mengetahui kelayakannya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang kemudian akan diterapkan pada pembelajaran pada Tema Indahnyanya Kebersamaan Sub Tema Bersyukur Atas Keberagaman materi pokok Menyimak Teks Lisan untuk kelas IV di SDN 1 Sukodono. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara sebagai langkah studi pendahuluan. Selain itu, juga dilakukan uji kelayakan media dengan menggunakan angket validasi. Hasil dari uji validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media didapatkan hasil sebagai berikut : (1) Berdasarkan tinjauan ahli materi, materi yang dimuat dalam media termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase angka sebesar (83%); (2) Berdasarkan tinjauan ahli media, media audio yang dikembangkan termasuk dalam kategori baik dengan presentase angka sebesar (80%); (3) Berdasarkan tinjauan ahli media, bahan penyerta yang dikembangkan termasuk dalam kategori baik dengan presentase angka sebesar (80%); (4) Berdasarkan hasil uji coba produk terhadap siswa didapatkan presentase angka sebesar (100%). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan media audio pembelajaran yang telah dilakukan telah layak digunakan dalam proses pembelajaran untuk materi pokok Menyimak Teks Lisan untuk kelas IV di SDN 1 Sukodono.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Audio, ADDIE, Menyimak Teks Lisan.

Abstract

This study aims to produce Audio Learning Media and determine its feasibility. This research uses the ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model which will be applied to learning on the Beautiful Togetherness Theme, Gratitude Sub-theme for the diversity of subject matter listening to oral texts for grade IV at SDN 1 Sukodono. In this study, data were collected through observation and interviews as a preliminary study step. In addition, a media feasibility test was also carried out using a validation questionnaire. The results of the validation tests conducted by material experts and media experts were as follows: (1) Based on the material expert's review, the material published in the media was in the very good category with a percentage of numbers (83%); (2) Based on the media expert's review, the audio media developed was in the good category with a percentage of numbers (80%); (3) Based on the media expert's review, the accompanying material developed was in the good category with a percentage of numbers (80%); (4) Based on product trials on students obtained a percentage of (100%). Based on this description, it can be concluded that the development of audio learning media that has been carried out is suitable for use in the learning process for the subject matter of Listening to Oral Texts for grade IV at SDN 1 Sukodono.

Keywords: Development, Audio Media, ADDIE, Listening Oral Text.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan dimana guru memberikan pengajaran kepada siswa terkait suatu materi yang akan dicapai. Pembelajaran dilakukan dengan tujuan agar siswa menguasai kompetensi yang telah ditetapkan sesuai rancangan pembelajaran. Salah satu hal penting yang juga tidak terlepas dari proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat memfasilitasi proses pembelajaran tersebut dengan baik. Apabila materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran dirasa memerlukan adanya bantuan media, maka media tersebut harus diadakan dalam rangka efektifitas dan efisiensi pengajaran.

Media pembelajaran merupakan komponen dalam pembelajaran yang berperan sebagai alat bantu pengajaran yang diatur oleh guru (Sudjana & Rivai, 2017:7). Ketepatan dalam memilih dan menggunakan media akan berpengaruh pada proses pembelajaran. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran guru dapat lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga dapat membantu tugasnya sebagai pengajar.

Ditinjau dari hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan pada SDN 1 Sukodono yaitu wawancara dengan salah satu guru kelas IV yaitu Bu Agustin, dapat diketahui beberapa kesulitan dalam belajar yaitu siswa merasa kurang tertarik dalam mendengarkan teks yang dibacakan oleh guru sehingga kurang memperhatikan. Pada saat teks tersebut dibacakan oleh guru, siswa lebih mudah terdistraksi oleh hal lain sehingga tidak fokus dalam menyimak bacaan. Hal ini menyebabkan sebagian siswa meminta agar bacaan tersebut diulang beberapa kali yang menjadikan pembelajaran tersebut kurang efektif dan efisien, mengingat waktu jam pelajaran yang juga terbatas.

Kesulitan siswa pada pembelajaran materi ini menyebabkan siswa tidak dapat memahami materi dan mengerjakan tugas dengan baik. Hal dibuktikan dengan nilai siswa yang rata-rata belum mencapai kriteria belajar minimal (KBM). Dari data nilai yang didapatkan, dapat dilihat bahwa pada 2 periode pembelajaran kurang lebih sebanyak 70% siswa masih mendapat nilai dibawah kriteria belajar minimal (KBM) pada materi yang sama, dimana nilai yang ditetapkan yaitu 70.

Dari permasalahan diatas, penggunaan media dirasa diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk menjawab permasalahan belajar yang ada. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk meyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Kristanto, 2016:5). Dalam pemilihan media pembelajaran ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, terkait tujuan instruksional, karakteristik siswa atau sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan, keadaan lingkungan sekitar, kondisi

geral, dst. (Sadiman, 2010:84). Sehingga dengan memanfaatkan media pembelajaran, dapat menjadikan suasana belajar lebih menarik dan komunikatif serta menumbuhkan semangat belajar dan menambah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dan bertujuan memotivasi siswa untuk belajar. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziza (2008). Media audio juga dinilai dapat meningkatkan perhatian dan ingatan siswa terhadap bacaan yang didengarnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh [Rodero & Romero \(2021\)](#). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa audio dapat meningkatkan imajinasi, perhatian, dan ingatan siswa karena efek suara, filter suara, serta dialog dalam rekaman dapat mewakili ruang dan perspektif adegan.

Perlu diperhatikan bahwa sebelum menggunakan media, guru juga harus mempersiapkan beberapa hal. Seperti yang dikatakan oleh [Kirana \(2016\)](#) *the teachers need to have proper plans for the lesson they are going to deliver in class. First of all, the necessary materials and equipment need to be ready, the materials should also be chosen according to the proficiency level of the learners. If the teachers select some interesting materials, the learners will be interested in listening and learning actively.* Jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia berarti guru perlu memiliki rencana yang tepat pelajaran yang akan mereka sampaikan di kelas. Pertama-tama, yang perlu bahan dan perlengkapannya harus siap, bahannya juga harus siap dipilih sesuai dengan tingkat kemahiran peserta didik. Jika para guru pilih beberapa materi yang menarik, yang akan diminati oleh peserta didik mendengarkan dan belajar secara aktif.

Dalam pemilihan media pembelajaran, terdapat kriteria yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut : (1) Ketepatan dengan tujuan pembelajaran, (2) Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, (3) Kemudahan dalam memperoleh media, (4) Keterampilan guru dalam menggunakan media, (5) Ketersediaan waktu dalam penggunaan media, (6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa.

Dengan dasar pemikiran tersebut, peneliti memilih solusi dalam mengatasi permasalahan belajar ini yaitu penggunaan media audio pembelajaran. Media audio yang akan digunakan diharapkan dapat menjadikan siswa lebih tertarik dalam menyimak bacaan sehingga dapat memahami materi tersebut. Dengan demikian, media audio yang dikembangkan ini dapat berguna sebagai media pembelajaran dalam materi tersebut untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Afidah (2013) dapat dilihat bahwa media audio memiliki manfaat bagi siswa dan pengajar serta dapat meningkatkan

kemampuan siswa dalam menyimak. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Hidayati (2014) juga menyatakan bahwa media audio dapat merangsang indera pendengaran siswa.

Perlu diperhatikan juga bahwa penggunaan media audio harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, mengingat media audio memerlukan *sound system* dan perangkat lain untuk pemutarannya. Setelah dilakukannya observasi, dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana pada SDN 1 Sukodono sudah terbilang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Terdapat *sound system* yang dapat digunakan untuk kelas yang akan melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio.

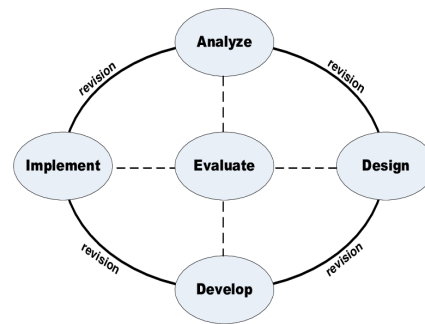
Mengetahui bahwa permasalahan yang dihadapi adalah kawasan teknologi pendidikan maka terlebih dahulu perlu diketahui definisi teknologi pendidikan. Definisi terbaru (AECT, 2008) "*Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources.*" yang artinya Teknologi pendidikan adalah studi dan etikal praktik yang bertujuan memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola teknologi dan sumber daya (Januszewski & Molenda, 2013). Jika dikaitkan dengan kawasan teknologi pendidikan, penelitian ini termasuk dalam kawasan *Creating* yaitu menciptakan suatu produk guna memfasilitasi pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Audio Pada Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Bersyukur Atas Keberagaman Materi Meringkas Teks Lisan Untuk Siswa Kelas IV SDN 1 Sukodono" yang diharapkan dapat menjawab permasalahan yang telah diuraikan. Pada penelitian ini media audio dipilih karena media audio dapat melatih kemampuan menyimak siswa dengan mengemukakan kembali ide atau bagian teks yang mereka dengar.

METODE

Pada pengembangan media audio pembelajaran ini menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, and Evaluation*). Model ADDIE ini memiliki tahapan yang sistematis, sederhana, dan mudah dipahami, bersifat konsisten dan reliabel, serta memiliki karakteristik yang sesuai dengan pengembangan media audio.

Adapun tahapan dalam model pengembangan ADDIE meliputi 1) analisis, 2) design, 3) development, 4) implemmentasi, dan 5) evaluasi.



Gambar 1. Tahapan Model Pengembangan ADDIE (Januszewski dan Molenda, 2008:108)

Dengan dikembangkannya penelitian ini menggunakan model ADDIE diharapkan dapat menghasilkan produk media audio pembelajaran yang layak digunakan bagi siswa. Menurut Branch (2009:2-3) model ADDIE cocok digunakan untuk pengembangan produk media pembelajaran dan sumber belajar lainnya.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam mengumpulkan data diperlukan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang diinginkan dan memenuhi ketetapan standar data. Menurut Sugiyono (2017:224) mengumpulkan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara.

Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan dua cara yaitu melalui wawancara dan angket. Wawancara dilakukan kepada kepada guru kelas IV di SDN 1 Sukodono untuk menggali informasi awal terkait permasalahan belajar yang ada, RPP yang digunakan, jumlah siswa, sarana dan prasarana yang tersedia, karakteristik siswa, dan informasi lain yang mendukung penelitian. Sedangkan untuk mengetahui kalayakan media audio yang dikembangkan, data yang diperoleh yaitu berupa angket penilaian dari ahli media dan ahli materi yang menggunakan instrumen validasi dengan skala Likert.

TEKNIK ANALISIS DATA

Tahapan analisis data dilakukan untuk menilai efektivitas dari suatu metode, model, atau strategi pembelajaran yang digunakan dan untuk menarik kesimpulan dari data hasil penelitian yang telah diperoleh dengan dihitung menggunakan teknik perhitungan yang telah ditentukan.

Pada penelitian ini, kualitas media diukur dengan angket yang menggunakan Skala Likert dengan pilihan jawaban 1-4. Dari data yang diperoleh nantinya kemudian akan diolah kedalam rumus sebagai berikut :

$$PSA = \frac{\sum \text{Alternatif jawaban terpilih setiap item} \times n}{\sum \text{Alternatif jawaban ideal setiap item} \times n} \times 100 \%$$

Keterangan :

PSA = Angka presentase

n = Jumlah indikator item

Dari data yang sudah diolah kedalam rumus tersebut kemudian akan dianalisis sesuai dengan kriteria penilaian dengan rentang presentase sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Tingkat Presentase

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat baik	Sangat Layak, tidak perlu direvisi.
61% - 80%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi.
41% - 60%	Cukup	Kurang layak, perlu direvisi.
21% - 40%	Kurang	Tidak layak, perlu direvisi.
0% - 20%	Sangat Kurang	Sangat tidak layak, perlu direvisi.

(Arikunto, 2010:57)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media audio pembelajaran untuk pembelajaran pada materi pokok Menyimak Teks Lisan kelas IV di SDN 1 Sukodono yang dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE.

Berikut jabaran pelaksanaan pengembangan dengan model ADDIE :

1. Analisis (Analyze)

Tahapan awal dimulai dengan analisis yaitu dilakukannya wawancara kepada guru kelas IV di SDN 1 Sukodono yang kemudian diperoleh informasi mengenai kondisi riil yang ada di sekolah bahwa siswa merasa kurang tertarik dalam mendengarkan bacaan yang dibacakan oleh guru dan lebih mudah terdistraksi oleh hal lain yang menyebabkan siswa meminta agar bacaan tersebut dibacakan berulang kali. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien mengingat jam pembelajaran yang terbatas.

Selain itu hal lain yang perlu dianalisis yaitu karakteristik siswa dan karakteristik materi. Berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan informasi sebagai berikut :

a. Karakteristik Materi

Materi meringkas teks lisan termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut kurikulum 2013, pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa kemampuan yang harus dimiliki siswa yaitu kemampuan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Atmazaki (2003:16) "Pada dasarnya tujuan pembelajaran bahasa adalah membimbing perkembangan bahasa siswa secara berkelanjutan melalui proses mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis".

Materi meringkas teks lisan ini menekankan pada dua keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu kemampuan mendengarkan dan kemampuan menulis. Kemampuan mendengarkan dibutuhkan untuk menyimak teks lisan yang akan diberikan. Kemampuan mendengarkan terdiri dari tiga elemen yaitu memahami, mempertahankan, dan menanggapi (Sharma, 2011). Sedangkan kemampuan menulis dibutuhkan untuk membuat ringkasan dari teks yang telah siswa dengar sesuai dengan tujuan pembelajaran materi ini. Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa materi meringkas ini berhubungan dengan kegiatan menyimak yang nantinya dapat menghasilkan ringkasan dari bacaan yang didengar.

Menurut Tarigan (2008:31) menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Berdasarkan penjelasan ini dapat kita simpulkan bahwa menyimak merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pesan auditif, sehingga dibutuhkan media yang dapat menyampaikan pesan auditif tersebut dengan baik. Maka dengan menggunakan media audio diharapkan dapat menyampaikan pesan auditif berupa teks lisan tersebut secara lebih baik.

b. Karakteristik Siswa

Penggunaan media pembelajaran tentu harus disesuaikan dengan karakteristik siswa yang akan menggunakan media tersebut. Hal ini dilakukan agar media pembelajaran yang dikembangkan menjadi tepat sasaran dan menjadi efektif serta efisien apabila digunakan.

Siswa kelas IV SD rata-rata berumur antara 10-11 tahun, dimana menurut teori perkembangan anak yang dikemukakan oleh Piaget dalam Nursalim (2007:24) usia tersebut termasuk pada tahap operasional konkrit. Pada tahap operasional konkrit, anak telah memiliki pemahaman yang lebih baik dalam hal hubungan spasial, katagorisasi, dan penalaran. (1) Spasial, contoh perkembangan anak dalam hal ini yaitu anak telah mampu mengingat rute jalan dan penanda jalan dengan baik, (2) Katagorisasi, contoh perkembangan anak dalam hal ini yaitu anak telah mampu menggunakan kemampuan logika dalam mengambil kesimpulan, merangkai suatu urutan, dan inklusi kelas. (3) Penalaran, dikategorikan menjadi 2 yaitu penalaran induktif dan penalaran deduktif. Dimana dalam hal ini anak telah mampu memberikan kesimpulan terhadap suatu hal tanpa harus melihat, menimbang, maupun mengukur suatu objek secara langsung.

Berdasarkan uraian diatas, penggunaan media audio untuk siswa kelas IV SD dirasa masih relevan jika digunakan karena siswa telah memasuki tahap operasional konkrit dimana siswa telah dapat memberikan kesimpulan terhadap suatu hal tanpa harus melihat objek secara langsung. Hal ini juga sesuai dengan karakteristik materi meringkas teks lisan yang mengharuskan siswa untuk menyimak dan mendengar bacaan kemudian mereka menyimpulkan dan meringkasnya.

2. Perancangan (Design)

Tahapan selanjutnya setelah dilakukan analisis yaitu tahapan design. Pada tahap ini dilakukan perancangan naskah audio yang berisi konsep audio kemudian dikembangkan berdasarkan hasil analisis pada tahapan sebelumnya. Pada pembuatan media audio, naskah berperan penting. Seperti yang dikatakan [Kristanto \(2016\)](#) *A good script will determine the quality of the program, and also it can be a guide for directors and relatives of current production work done recording.* Apabila diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yakni, naskah yang baik akan menentukan kualitas program dan bisa menjadi pedoman untuk direktor dan hal yang berhubungan dengan produksi setelah selesai proses rekaman.

Naskah yang dikembangkan didalamnya memuat garis besar isi program, garis besar isi materi, kriteria pengisi suara, format audio dan jabaran tentang proses editing audio yang nantinya akan dilakukan. Agar media audio yang dihasilkan dapat mencapai tujuan dengan baik, maka teks pada media audio yang akan didengarkan siswa harus dapat menarik seperti situasi kehidupan nyata ([Ghanimi, Arjandhiy & Rahimy 2004](#)).

Setelah pembuatan naskah, proses selanjutnya yaitu produksi dengan dilakukannya rekaman oleh pengisi suara yang sudah dipilih sesuai kriteria. Kemudian hasil rekaman tersebut akan diedit sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam naskah. Hasil dari *editing* akan disimpan dalam format *mp3*.

Selain itu, juga dilakukan penyusunan instrumen yang berguna untuk menilai kelayakan media yang dikembangkan. Terdapat 3 instrumen yang dikembangkan yaitu : 1) instrumen validasi materi, 2) instrumen validasi bahan penyerta, dan 3) instrumen validasi media.

3. Pengembangan (Development)

Setelah dilakukan perancangan, maka pada tahap ini media akan dikembangkan sesuai rancangan yang tersebut. Selanjutnya media akan divalidasi oleh validator dengan menggunakan instrumen validasi telah yang disusun.

Dari hasil validasi maka didapatkan data sebagai berikut :

a. Hasil validasi materi

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi yaitu guru kelas IV di SDN 1 Sukodono dengan

memberikan angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 14 butir, didapatkan presentase angka sebesar 83%.

b. Hasil validasi bahan penyerta

Validasi bahan penyerta dilakukan oleh ahli media untuk menilai kelayakan bahan penyerta yang dikembangkan. Hasil yang diperoleh dari validasi bahan penyerta oleh ahli media didapatkan presentase angka sebesar 80%.

c. Hasil validasi media audio

Kelayakan media audio pembelajaran juga dilakukan oleh ahli media. Dalam penelitian ini, hasil uji validasi ahli media terhadap media audio mendapat presentase angka sebesar 80%.

4. Penerapan (*Implementation*)

Pada tahap implementasi, dilakukan uji coba kepada siswa. Uji coba ini dibagi menjadi dua yaitu uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Uji coba dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa mengenai media audio. Angket berisikan beberapa butir soal yang disebar melalui link google form.

Hasil data yang diperoleh pada tahap ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Coba Perorangan

Uji coba perorangan dilakukan kepada 3 siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Dari hasil uji perorangan ini didapatkan presentase angka sebesar 100%.

b. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 6 siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Dari hasil uji coba kelompok kecil ini didapatkan presentase angka sebesar 100%.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada model ADDIE, tahapan evaluasi tidak hanya dilaksanakan pada akhir melainkan pada setiap tahapan. Mulai dari tahap analisis, design, pengembangan, dan implementasi. Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki media yang dikembangkan.

Berikut adalah rincian hasil evaluasi yang telah dilakukan pada penelitian ini :

Tabel 2. Ringkasan Revisi Ahli Media

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Musik yang digunakan pada media audio tidak cocok dengan tema materi yang disajikan.	Musik yang digunakan diganti menjadi musik yang berunsur tradisional sehingga lebih cocok dengan materi yang disajikan
Musik yang digunakan pada media audio dirasa terlalu modern sedangkan materi yang disajikan memuat bacaan tentang minuman tradisional.	

Berikut adalah hasil media audio dan bahan penyerta yang dikembangkan :



Gambar 2. Kode QR Media Audio



Gambar 3. Tampilan Bahan Penyerta

PENUTUP

Pada penelitian ini, media yang dikembangkan yaitu media audio pembelajaran untuk materi pokok Menyimak Teks Lisan kelas IV di SDN 1 Sukodono. Hasil dari penelitian ini diperoleh data sebagai berikut :

1. Validasi Materi

Pada penelitian ini materi yang disajikan yaitu Menyimak Teks Lisan. Hasil validasi oleh ahli materi mendapat presentase angka sebesar 83% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa materi yang digunakan dalam media audio pembelajaran ini layak dan dapat digunakan.

2. Validasi Media

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media diperoleh presentase angka sebesar 80% yang termasuk dalam kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa media audio yang dikembangkan sudah layak digunakan.

3. Validasi Bahan Penyerta

Validasi bahan penyerta juga dilakukan oleh ahli media. Pada penelitian ini, validasi bahan penyerta mendapat presentase angka sebesar 80% yang termasuk dalam kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa bahan penyerta untuk media audio yang dikembangkan sudah layak.

Berdasarkan hasil yang sudah dijelaskan diatas maka dapat dinyatakan bahwa media audio pembelajaran untuk materi pokok Menyimak Teks Lisan telah layak dan dapat

digunakan pada proses pembelajaran di kelas IV SDN 1 Sukodono.

SARAN

a. Saran Bagi Pemanfaatan

Media audio yang telah dikembangkan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sesuai dengan materi pokok yang ditujukan yaitu Menyimak Teks Lisan sehingga tujuan dari pengembangan media ini dapat tercapai dengan baik. Diharapkan media ini dapat dimanfaatkan sesuai dengan RPP yang ada pada bahan penyerta yaitu menggunakan model pembelajaran Discovery Learning. Media ini juga bisa dimanfaatkan sebagai kegiatan apresepasi pada awal pembelajaran karena durasinya yang tidak terlalu panjang yaitu ± 6 menit.

b. Saran Bagi Sekolah/Lembaga

Pengembangan media audio pembelajaran ini dikhususkan untuk pembelajaran pada Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Bersyukur atas Keberagaman materi pokok Menyimak Teks Lisan untuk kelas IV di SDN 1 Sukodono, sehingga apabila ingin digunakan oleh kelas atau pihak lain diluar SDN 1 Sukodono maka perlu dilakukannya kajian secara lebih mendalam serta identifikasi ulang.

Selain itu, media audio pembelajaran ini memerlukan fasilitas pendukung seperti *sound system* untuk kelas apabila digunakan dalam pembelajaran secara tatap muka. Sehingga diharapkan sekolah dapat menyediakan fasilitas tersebut untuk mendukung pembelajaran dengan menggunakan media audio ini.

c. Saran Pengembangan Lebih Lanjut

Pada pengembangan media audio pembelajaran ini sangat diharapkan untuk mampu dikembangkan menjadi lebih inovatif dan kreatif misal audio dapat dikembangkan menjadi format podcast agar lebih mudah diakses oleh siswa serta format program dapat dikembangkan menjadi format feature agar lebih menarik dan interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Prakti*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Atmazaki, A. (2013, October). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Pola Pikir, Pendekatan Ilmiah, Teks (Genre), dan Penilaian Otentik. In *International Conference on Languages and Arts* (pp. 15-22).
- Ghanimi, A., Arjmandi, M., & Rahimy, R. (2014). The effect of audio story practice on Iranian EFL learners' listening comprehension ability. *Journal of Business and Social Sciences*, 2 (1), 91-105.

Tarigan, H. G. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.

Illa Aziza, Agnes, & Khotimah, K. (2018). Pengembangan Media Audio Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Tematik Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Fiksi Untuk Siswa Kelas IV SDN 1 Baron Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 9(2).

Branch, R.M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer New York Dordrecht Heidelberg London.

Jnuszewski, Alan & Molenda, M. 2008. *Educational Technology: A definition with commentary*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.

Kirana, M. (2016). The use of audio visual to improve listening. *English Education Journal*, 7(2), 233-245.

Kristanto, A. (2016). Development Of E Learning In Audio/Radio Media Development Courses. *Jurnal TEKPEN*, 1(2).

Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya : Bintang Surabaya.

Nur Af'idah, Sensiska (2014). Pengembangan Media Audio Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyimak Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di Sdn Pagesangan Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 5(1).

Rodero, E., & Romero, L. (2021). Let me listen to where you are. Spatial dimension resources in audio stories can increase imagery, transportation, attention, and recall. *Media Psychology*, 1-25.

Sadiman, Arief S, dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengembangan & Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sharma, N. (2011). Strategies for developing listening skills. *ELT Voices*, 6, 12-18.

Sudjana, N. dan Rivai, A. 2017. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru Algesindo

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.